



---

## JURNAL KEPERAWATAN STIKES HANG TUAH TANJUNGPINANG

<https://jurnal.stikesht-tpi.ac.id/>

P-ISSN 2086 – 9703 | E – ISSN 2621 – 7694

DOI: <https://doi.org/10.59870/jurkep.v14i1.149>

---

### Hubungan Status Merokok dengan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Nelayan Daerah Pesisir

*Correlation between Smoking Status with Oral and Dental Health in Coastal Fishermen*

Asmarita<sup>1</sup>, Soni Hendra Sitindaon<sup>2</sup>, Utari Yunie Atrie<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Stikes Hang Tuah Tanjungpinang

E-mail Korespondensi: [asmarita.althaf@gmail.com](mailto:asmarita.althaf@gmail.com)

#### Abstrak

Merokok tidak hanya menimbulkan efek secara sistematis, tetapi juga dapat menyebabkan timbulnya kondisi patologis di rongga mulut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Status Merokok Dengan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Nelayan Daerah Pesisir Di Desa Ladan Kecamatan Palmatak Pada Tahun 2023. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan analisis korelatif menggunakan desain cross-sectional. Sampel penelitian terdiri dari 134 nelayan di Desa Ladan Kecamatan Palmatak. Hasil analisis statistik menggunakan *chi-square* menunjukkan terdapat hubungan antara status merokok dengan kesehatan gigi dan mulut pada nelayan daerah pesisir p-value sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ). Hal ini menekankan perlunya upaya preventif yang meliputi edukasi dan peningkatan kesadaran mengenai dampak negatif merokok terhadap kesehatan gigi dan mulut.

**Kata kunci:** Kesehatan Gigi dan Mulut, Nelayan, Status Merokok

#### Abstract

*Smoking not only causes systemic effects, but can also cause pathological conditions in the oral cavity. This research aimed to determine the relationship between smoking status and oral health among fishermen in coastal areas in Ladan Village, Palmatak District in 2023. The research method used was quantitative research with a correlative analysis approach using a cross-sectional design. The research sample consisted of 134 fishermen in Ladan Village, Palmatak District. The results of statistical analysis using chi-square showed that there was a relationship between smoking status and oral health among fishermen in coastal areas with a p-value of 0.000 ( $p < 0.05$ ). This emphasizes the need for preventive efforts which include education and increasing awareness regarding the negative impact of smoking on dental and oral health*

**Keywords:** Dental and Oral Health, Fishermen, Smoking Status

## 1. PENDAHULUAN

Masyarakat pesisir adalah sekelompok warga yang tinggal di wilayah pesisir yang hidup dan memenuhi kebutuhan hidupnya dari sumber daya di wilayah pesisir. Demikian pula jenis mata pencaharian yang memanfaatkan sumber daya alam atau jasa-jasa lingkungan yang ada di wilayah pesisir seperti nelayan (Ritonga, 2022). Nelayan adalah suatu masyarakat yang tinggal di wilayah pesisir dengan mata pencaharian utama memanfaatkan sumber daya alam yang terdapat di dalam laut baik itu berupa ikan, udang, rumput laut, kerang, terumbu karang dan hasil kekayaan laut lainnya (Rosni, 2017).

Saat bekerja di laut, para nelayan mengalami kesulitan dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut karena terbatasnya fasilitas air bersih di atas perahu/kapal. Kebanyakan nelayan berjaga sepanjang malam dan saat berjaga nelayan memiliki kebiasaan makan, minum, maupun merokok untuk menghilangkan rasa kantuk dan jarang memperhatikan kebersihan gigi dan mulut. Hasil riset menyebutkan bahwa nelayan merupakan jenis pekerjaan yang menduduki proporsi perokok aktif terbesar (44,5%) dibandingkan jenis pekerjaan lainnya seperti pegawai dan wiraswasta (Kemenkes RI, 2013).

Beberapa penelitian menunjukkan tingginya konsumsi rokok pada nelayan. Pada penelitian Bhondve et al. (2013) di India, Laraqui et al. (2017) di Morocco dan Kanazawa (2018) di Jepang, tingkat penggunaan tembakau pada kalangan nelayan masing-masing sebesar 73,4%, 58,5%, dan 45,3% nelayan adalah perokok aktif. Rokok pada keluarga nelayan sudah menjadi kebutuhan pokok (Ibnu, 2018).

Data *World Health Organization* (WHO) tahun 2015 menunjukkan jumlah perokok aktif di dunia saat ini mencapai 1,1 juta jiwa, sekitar 80% diantaranya berada di negara-negara berkembang, termasuk Indonesia (WHO, 2015). Eriksen et al. (2015) dalam *The Tobacco Atlas 2015* menyebutkan bahwa pada abad ke-20 rokok akan menjadi penyebab kematian 100 juta orang di dunia. Indonesia menduduki urutan ketiga dengan jumlah 50,6 juta perokok pria terbesar di dunia, setelah Cina dan India. Masalah prevalensi perokok terbanyak di Indonesia pada rentang umur 25-44 tahun (38%) dan rentang umur 45-64 tahun (40%). Data *The Southeast Asia Tobacco Control Alliance* (SEATCA) juga menyebutkan bahwa prevalensi perokok dewasa laki-laki di Indonesia sebesar 67%, urutan pertama atau tertinggi dibandingkan dengan negaranegara ASEAN lainnya (SEATCA, 2015).

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan tubuh secara keseluruhan sehingga menjaga kesehatan gigi dan mulut juga penting dilakukan kesehatan gigi dan mulut adalah keadaan sehat dari penyakit jaringan keras dan jaringan lunak gigi yang memungkinkan gigi dan mulut berfungsi dengan baik tanpa adanya masalah yang dapat mengganggu kehidupan individu sehingga individu dapat hidup lebih produktif (Kemenkes RI, 2015).

Adapun hasil Riskesdas tahun 2018 menyatakan bahwa proporsi terbesar masalah gigi dan mulut di Indonesia adalah gigi rusak/berlubang/sakit sebanyak (45,3%) sedangkan gusi bengkak dan/atau keluar bisul (abses) sebesar 14% (Prakoso, 2012). Berdasarkan kasus penyakit gigi dan mulut di wilayah kerja puskesmas Palmatak bulan juli 2022 sampai dengan bulan desember 2022, pasien dengan penyakit karies gigi sebanyak 8 kasus, penyakit Gingivits, periodontal dan jaringan pendukung gigi lainnya sebanyak 68 kasus, penyakit infeksi pada pulpa dan jaringan apical sebanyak 89 kasus, dan penyakit stomatis sebanyak 6 kasus (Lap. SP2TP Puskesmas Palmatak Tahun 2022).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Intan I, Asmawati A, Sondang S (2019) dengan judul penelitian "Hubungan Kebiasaan Merokok dan pH Saliva dengan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Masyarakat Desa

Patumbak I Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang”, terdapat hubungan merokok dan keadaan pH Saliva dengan Status kesehatan gigi dan mulut di Desa Patumbak I Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang.

Kemudian, penelitian lainnya juga dilakukan oleh Diba dkk (2016) dengan judul penelitian Hubungan Tingkat Pengetahuan Dampak Merokok Terhadap Kesehatan Ronggan Mulut Dengan Status Kebersihan Rongga Mulut (Remaja Desa Cot Mesjid Kecamatan Lueng Bata Kota Banda Aceh), terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dampak merokok terhadap kesehatan rongga mulut dengan status kebersihan gigi dan mulut.

Adapun hasil kesimpulan dari kedua penelitian yang telah dilakukan tersebut adalah masih adanya hubungan keterkaitan antara status perokok dengan kesehatan gigi dan mulut pada masyarakat. Dari data rekapitulasi Kelompok Usaha Bersama (KUB) Nelayan dan Armada Kecamatan Palmatak Tahun 2021, terdapat 786 nelayan terdiri dari desa Putik 121, desa Ladan 201, desa Tebang 112, desa Candi, 89, desa Piabung 194, desa Langir 20 dan desa Belibak 49 orang nelayan. Hal ini menjadi pertimbangan penulis untuk melakukan penelitian di Kecamatan Palmatak.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui hubungan kebiasaan merokok dengan kesehatan gigi dan mulut pada pekerja nelayan di kecamatan palmatak, dengan judul penelitian “Hubungan Status Merokok Dengan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Nelayan Daerah Pesisir Di Desa Ladan Kecamatan Palmatak”

## 2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelatif analitik dengan pendekatan *cross sectional study*. Lokasi dan waktu penelitian dilakukan di Kecamatan Palmatak. Kepulauan Anambas Provinsi Kepulauan Riau pada bulan Desember 2022 s.d Juni 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah nelayan yang berdomisili di Desa Ladan Kecamatan Palmatak sebanyak 201 nelayan di Desa Ladan Kecamatan Palmatak. dengan menggunakan rumus slovin didapatkan sampel sebanyak 134 pasien yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik sampling yaitu *purposive sampling*. Instrumen pada penelitian ini menggunakan lembar kuesioner dan lembar observasi. Variabel Independen pada penelitian ini adalah status merokok, dan variabel Dependen adalah Kesehatan Gigi dan Mulut.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### UJI UNIVARIAT

Tabel 1 Distribusi Karakteristik Responden

Karakteristik	Frekuensi	%
<b>Usia</b>		
19-44 Tahun	69	51,5
45-59 Tahun	54	40,3
≥60 Tahun	11	8,2
<b>Total</b>	<b>134</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan karakteristik responden berdasarkan Usia, dari hasil penelitian diketahui responden lebih banyak pada usia di antara 19-44 tahun sebanyak 69 orang atau 51,5%, pada

usia 45-59 tahun sebanyak 54 orang atau 40,3%, dan pada usia 60 tahun ke atas sebanyak 11 orang atau 8,2%.

**Tabel 2 Distribusi Responden Berdasarkan Status Merokok**

Status Merokok	Frekuensi	Persentase
Merokok	85	63,4
Tidak Merokok	49	36,6
<b>Toal</b>	<b>134</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer, 2023

Pada tabel 2 menunjukkan karakteristik responden berdasarkan status merokok, dari hasil penelitian diketahui mayoritas responden merokok sebesar 85 orang atau 63,4%, dan yang tidak merokok sebanyak 54 orang atau 36,6%

**Tabel 3 Distribusi Responden Berdasarkan Kesehatan Gigi dan Mulut**

Kesehatan Gigi dan Mulut	Frekuensi	Persentase
Baik	62	46,3
Buruk	72	53,7
<b>Toal</b>	<b>134</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer, 2023

Pada tabel 3 menunjukkan karakteristik responden berdasarkan kesehatan gigi dan mulut, dari hasil penelitian diketahui responden dengan kesehatan gigi dan mulut yang baik sebanyak 62 orang atau 46,3%, sedangkan responden dengan kesehatan gigi dan mulut yang buruk sebanyak 72 orang atau 53,7%.

#### UJI BIVARIAT

**Tabel 4 Hubungan Antara Status Merokok Dengan Kesehatan Gigi dan Mulut**

Status Merokok	Kesehatan Gigi dan Mulut				N		P-Value	OR
	Baik		Buruk		f	%		
	f	%	f	%				
Merokok	20	16,4	65	48,5	85	63,4	0,000	0,05
Tidak Merokok	42	31,3	7	5,2	49	36,6		
<b>Total</b>	<b>62</b>	<b>46,3</b>	<b>72</b>	<b>53,7</b>	<b>134</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	

Sumber: Data Primer, 2023

Pada tabel 4 menunjukkan hubungan antara status merokok dengan kesehatan gigi dan mulut pada nelayan daerah pesisir di Desa Ladan Kecamatan Palmatak Tahun 2023. Dari hasil penelitian ditemukan sebanyak 85 orang atau 63,4% yang merokok dengan kesehatan gigi dan mulut yang baik sebanyak 20 orang atau 16,4%, dan sebanyak 65 orang atau 48,5% dengan kesehatan gigi dan mulut yang buruk, sedangkan yang tidak merokok ditemukan sebanyak 49 orang atau 36,6%, dengan kesehatan gigi dan mulut yang baik sebanyak 42 orang atau 31,3% , dan dengan kesehatan gigi dan mulut yang buruk sebanyak 7 orang atau 5,2% .

Dari hasil uji analisis statistika menggunakan uji chi-square diperoleh p-value sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ), yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang artinya bahwa terdapat hubungan antara status merokok dengan kesehatan gigi dan mulut.

Hasil uji statistika untuk menunjukkan interpretasi Odds Ratio di dapatkan nilai OR ditunjukkan dengan nilai Estimate yaitu sebesar 0,05. Artinya, kebiasaan merokok pada nelayan lebih berisiko mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut 0,05 kali lipat dari pada yang tidak merokok.

#### **4. PEMBAHASAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan status merokok dengan kesehatan gigi dan mulut pada nelayan daerah pesisir di Desa Ladan Kecamatan Palmatak Tahun 2023. Kesehatan gigi dan mulut pada nelayan di daerah pesisir dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor lingkungan, gaya hidup dan akses terhadap perawatan medis. Lingkungan pesisir yang unik dan gaya hidup nelayan dapat memiliki dampak pada kesehatan gigi dan mulut mereka. Lingkungan nelayan daerah pesisir memiliki berbagai potensial bahaya baik secara fisik maupun biologi. Kondisi di lingkungan akan mempengaruhi perubahan fisiologi pada tubuh manusia sesuai dengan hukum fisika yang berlaku dimana berisiko menimbulkan penyakit yang berakhir dengan kecacatan hingga kematian apabila penyelaman dilakukan tidak sesuai dengan prosedur yang benar. Pada nelayan penyelam tradisional di berbagai daerah menunjukkan bahwa kegiatan penyelaman dapat menimbulkan berbagai dampak negatif bagi kesehatan baik yang bersifat sementara ataupun menetap. Oleh karena itu, diperlukan pengetahuan lebih mengenai penyelaman bagi nelayan penyelam tradisional.

##### **USIA**

Hasil penelitian ini menunjukkan lebih banyak responden berusia antara 19-44 tahun sebanyak 51,5%, usia diantara 44-59 tahun sebanyak 40,3%, dan pada usia  $\geq 60$  tahun sebanyak 8,2%. Hal ini menunjukkan bahwa usia merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku kesehatan seseorang, menurut Gary (2015), usia merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan kematangan seseorang baik.

##### **STATUS MEROKOK**

Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prevalensi status merokok pada nelayan daerah pesisir di Desa Ladan Kecamatan Palmatak tahun 2023, dari hasil penelitian peneliti menemukan mayoritas responden dalam penelitian ini merokok sebesar 63,4%, dan 36,6% yang tidak merokok. Hasil penelitian dapat menggambarkan tingkat prevalensi merokok pada nelayan daerah pesisir di Desa Ladan Kecamatan Palmatak tahun 2023 dari 134 orang nelayan. Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (2013) prevalensi merokok di Indonesia sebesar 29,3%. Proporsi perokok terbanyak yakni Kepulauan Riau dengan merokok setiap hari 27,2%.

##### **KESEHATAN GIGI DAN MULUT**

Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prevalensi kesehatan gigi dan mulut pada nelayan daerah pesisir di Desa Ladan Kecamatan Palmatak tahun 2023, dari hasil penelitian peneliti menemukan sebesar 46,3% yang memiliki kesehatan gigi baik dan 53,7% kesehatan gigi dan mulut yang buruk. Hasil penelitian ini dapat menggambarkan tingkat prevalensi kesehatan gigi dan mulut pada nelayan daerah pesisir di Desa Ladan Kecamatan Palmatak tahun 2023. Hasil ini mungkin bisa dipengaruhi oleh berbagai macam faktor diluar penelitian ini, kesadaran akan pentingnya kesehatan gigi dan mulut, dan juga pelayanan kesehatan gratis di pusat pelayanan kesehatan masyarakat (Puskesmas) berkemungkinan juga turut mempengaruhi hasil kesehatan gigi dan mulut.

Menurut *World Health Organization* (WHO) (2018), menyatakan kesehatan gigi dan mulut adalah indikator utama kesehatan secara keseluruhan, kesejahteraan, dan kualitas hidup. Kesehatan

gigi dan mulut merupakan keadaan rongga mulut, termasuk gigi geligi dan struktur jaringan pendukungnya terbebas dari rasa sakit dan penyakit seperti kanker mulut dan tenggorokan, infeksi luka mulut, penyakit periodontal (gusi), kerusakan gigi, kehilangan gigi, serta penyakit dan gangguan lain yang membatasi kapastitas individu dalam menggigit, mengunyah tersenyum dan berbicara dalam berfikir, bertindak maupun belajar. Kematangan dalam berfikir seseorang dapat memengaruhi baik pengetahuan, sikap, maupun praktek seseorang.

#### **HUBUNGAN STATUS MEROKOK DENGAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA NELAYAN DAERAH PESISIR DI DESA LADAN KECAMATAN PALMATAK**

Hasil penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan status merokok dengan kesehatan gigi dan mulut pada nelayan daerah pesisir di Desa Ladan Kecamatan Palmatak tahun 2023. Dari hasil penelitian dilakukan uji statistika menggunakan uji chi square diperoleh nilai p value sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan terdapat hubungan antras status merokok dengan kesehatan gigi dan mulut pada nelayan di Desa Ladan Kecamatan Palmatak Tahun 2023.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Asiking (2016), bahwa terdapat hubungan status merokok dengan kesehatan gigi dan mulut. Penelitian yang dilakukan oleh Dubu (2020), Kebiasaan merokok meningkatkan resiko timbulnya berbagai penyakit seperti penyakit jantung, gangguan pembuluh darah, kanker paru-paru, kanker rongga mulut, kanker laring, kanker oesofagus, bronchitis, tekanan darah tinggi, impotensi, serga gangguan kehamilan dan cacat pada janin. Artinya, status kebersihan gigi dan mulut remaja yang merokok lebih buruk di bandingkan bukan perokok. Berdasarkan uraian diatas peneliti mengasumsikan bahwa status merokok memiliki pengaruh langsung terhadap masalah kesehatan gigi dan mulut pada nelayan daerah pesisir di Desa Ladan Kecamatan Palmatak. Asumsi ini didasarkan pada temuan prevalensi merokok yang tinggi dan hasil analisis statistika yang menunjukkan hubungan yang signifikan antara status merokok dan masalah kesehatan gigi dan mulut.

#### **5. KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian pada 134 nelayan diketahui, karakteristik responden berdasarkan usia lebih banyak berusia 19-44 tahun sebanyak 51,5%, usia 45-59 tahun sebanyak 40,3%, dan pada usia  $\geq 60$  tahun sebanyak 40,3%. Sedangkan berdasarkan status merokok pada nelayan daerah pesisir di Desa Ladan Kecamatan Palmatak sebesar 63,4% nelayan yang merokok, dan 36,6% tidak merokok. Dan berdasarkan kesehatan gigi dan mulut pada nelayan daerah pesisir di Desa Ladan Kecamatan Palmatak sebesar 46,3% kesehatan gigi dan mulut yang baik, dan 53,7% kesehatan gigi dan mulut yang buruk.

Dari hasil penelitian pada 134 nelayan diketahui, prevalensi merokok dengan kesehatan gigi dan mulut pada nelayan sebesar 63,4%, prevalensi kesehatan gigi dan mulut yang baik sebesar 16,4%, dan prevalensi kesehatan gigi dan mulut yang buruk sebesar 48,5%. Dari hasil uji analisis statistika menggunakan uji *chi-square* diperoleh *p-value* sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan signifikan antar status merokok dengan kesehatan gigi dan mulut pada nelayan daerah pesisir di Desa Ladan Kecamatan Palmatak tahun 2023. Perlu adanya penyuluhan dan edukasi dampak negatif dari kebiasaan merokok pada nelayan di Desa Ladan Kecamatan Palmatak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, A., & Sultan, M. (2016). Derajat Kesehatan Masyarakat Kepulauan Di Kecamatan Kepulauan Derawan Kabupaten Berau. *Higiene: Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 2(1), 27–32. Retrieved from <https://journal.uin-lauddin.ac.id/index.php/higiene/article/view/1803>
- Asiking, W., Rottie, J., & Malara, R. (2016). Hubungan Merokok Dengan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Pria Dewasa Di Desa Poyowa Kecil Kecamatan Kotamobagu Selatan Kota Kotamobagu. *Jurnal Keperawatan*, 4(1). <https://doi.org/10.35790/jkp.v4i1.10805>
- Dharra Widdhyaningtyas Mahardhika, Zaki Intan Cindyagita, Mochamad Thoriq Akbar, & Estro Dariatno Sihaloho. (2020). Pengaruh Status Merokok Terhadap Kemampuan Kognitif Seseorang: Studi Kasus Indonesian Family Life Survey (IFLS). *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan*, 28(2), 117–129. <https://doi.org/10.14203/jep.28.2.2020.117-129>
- Diba, C. M., Bany, Z. U., & Sunnati. (2016). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dampak Merokok Terhadap Kesehatan Rongga Mulut Dengan Status Kebersihan Rongga Mulut (Remaja Desa Cot Mesjid Kecamatan Lueng Bata Kota Banda Aceh). *Journal Caninus Dentistry*, 1(4), 12–19.
- Dubu, Merlin, Oktavina. 2020. Gambaran Perilaku Merokok Dengan Status Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Remaja Usia 19 – 21 Tahun. Poltekes Kemenkes Kupang.
- Hendrastuti Handayani, & Ainun Nur Arifah. (2016). Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Kesehatan Gigi Dan Mulut Terhadap Status Kesehatan Gigi Siswa SMP/MTS PondokPesantren Putri Ummul Mukminin: Makassar Dental Journal, 5(2). <https://doi.org/10.35856/mdj.v5i2.97>
- Hilmy Pradiksa. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Merokok Pada Siswa SMP N 1 Pecangaan Kabupaten Jepara. *Uii.ac.id*. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/36990>
- Intan, I., Asmawati, A., & Sondang, S. (2019). Hubungan Kebiasaan Merokok Dan Ph Saliva Dengan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Masyarakat Desa Patumbak I Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Ilmiah PANNMED (Pharmacist, Analyst, Nurse, Nutrition, Midwivery, Environment, Dentist)*, 13(2), 148–155. <https://doi.org/10.36911/pannmed.v13i2.405>
- Jacob, Delwien Esther dan Sandjaya. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Masyarakat Karubaga District Subdistrict Tolikara Propinsi Papua”. *Jurnal Kesehatan Ilmu Kesehatan (JNIK) LP2M Unhas*, Volume 01. No. 06 (2018): (1-16).
- Kusuma, Andina Rizkia Putri. “Pengaruh Merokok Terhadap Kesehatan Gigi Dan Rongga Mulut”. *Jurnal Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Islam Sultan Agung*, Volume 49, No. 124 (2011): (1-8).
- Marthinu, L. T., & Bidjuni, M. (2020). Penyakit Karies Gigi Pada Personil Detasemen Gegana Satuan Brimob Polda Sulawesi Utara Tahun 2019. *JIGIM (Jurnal Ilmiah Gigi Dan Mulut)*, 3(2), 58–64. <https://doi.org/10.47718/jgm.v3i2.1436>
- Nayoan, G. S. J., Pangemanan, D. H. C., & Mintjelungan, C. N. (2015). Status Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Nelayan Di Kelurahan Bahu Kecamatan Malalayang Kota Manado Sulawesi Utara. *E-GIGI*, 3(2). <https://doi.org/10.35790/eg.3.2.2015.10014>
- Ritonga, M. V., & Kamaruddin. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Pesisir dalam Pembangunan Ekonomi di Desa Tanah Merah Kecamatan Tanah Merah Kabupaten Indragiri Hilir. *Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial (JEIS)*, 01(01), 20–24. Retrieved from <https://jom.uinsuska.ac.id/index.php/JEIS/article/view/43>
- Rosni Rosni. (2017). Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Di Desa Dahari Selebar Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara. *Jurnal Geografi*, 9(1), 53–53. <https://doi.org/10.24114/jg.v9i1.6038>
- Prakoso, Reza Adityawan dkk. “Hubungan Antara Kebiasaan Merokok dan Timbulnya Caries Dentis Pada Siswa SMK Muhammadiyah 1 Kota Malang”. *Jurnal Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Malang*, Volume 08 No. 02 (2012): (65-69).

- Safira, Ayu Auralia. (2019). Hubungan Antara Perilaku Merokok Ayah Dengan Status Gizi Balita Pada Nelayan Di Pesisir Kabupaten Pangkep Dan Kota Makassar - Repository Universitas Hasanuddin. Unhas.ac.id. [https://doi.org/id/eprint/5238/1/19\\_K11115321\\_Cover1.jpg](https://doi.org/id/eprint/5238/1/19_K11115321_Cover1.jpg)
- Sakti, Eka Satriani. 2019. "Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI". Jakarta : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Sekeronej, D. P., Saija, A. F., & Kailola, N. E. (2020). Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Tentang Perilaku Merokok Pada Remaja Di Smk Negeri 3 Ambon Tahun 2019. PAMERI: Pattimura Medical Review, 2(1), 59–70. <https://doi.org/10.30598/pamerivol2issue1page59-70>
- Sumerti, NN. (2016). Merokok Dan Efeknya Terhadap Kesehatan Gigi Dan Rongga Mulut. Jurnal Kesehatan Gigi Vol 4 (2). Agustus, 2016. From [ejournal.poltekkes-denpasar.ac.id](http://ejournal.poltekkes-denpasar.ac.id) website: <https://ejournal.poltekkes-denpasar.ac.id/index.php/JKG/article/view/509/150>
- Website Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau - Merokok dan Resikonya. (2023). [Dinkesprovkepri.org](https://www.dinkesprovkepri.org). <https://www.dinkesprovkepri.org/index.php/9-berita/314-merokok-dan-resikonya>